

# Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Pertambahan Berat Badan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024

Rhina Chairani Lubis <sup>1</sup>, Masni <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan

Email : [lubisrhina43@gmail.com](mailto:lubisrhina43@gmail.com)

## ABSTRAK

*The 3-month injectable contraceptive is an injection containing the hormone progesterone, which has a side effect of weight gain. According to data from the World Health Organization (WHO) in 2020, around 842 women using the 3-month injectable contraceptive experienced an average weight increase. This study aims to determine the relationship between the use of the 3-month injectable contraceptive (progestin) and weight gain among family planning acceptors at the Pratama Tanjung Delitua Clinic in 2024. The research design uses a quantitative survey method with a cross-sectional approach. The study was conducted at the Pratama Tanjung Delitua Clinic with a total population of 20 respondents. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses. The results of the study showed a significant relationship between the use of the 3-month injectable contraceptive and weight gain based on the Chi-Square test, with the following p-values: by age 0.001, by education 0.025, by occupation 0.012, by sources of information 0.038, and by duration of use 0.010 (< 0.05). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the use of the 3-month injectable contraceptive and weight gain. It is recommended that mothers experiencing weight gain follow a low-calorie diet and engage in physical exercise.*

**Keywords:** Relationship, 3-Month Contraceptive, Weight Gain

## PENDAHULUAN

Jumlah penduduk merupakan salah satu permasalahan utama yang sering terjadi di setiap negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang jumlah penduduknya mengalami peningkatan setiap tahunnya. BPS melaporkan dalam lima tahun terakhir jumlah penduduk Indonesia menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Data terakhir tercatat jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 261.890.900 jiwa, pada tahun 2018 sebanyak 265.015.313 jiwa dan diproyeksikan pada tahun 2020 akan meningkat sebanyak 271.066.000 jiwa (BPS, 2020).

Salah satu metode kontrasepsi suntik yang merupakan jenis kontrasepsi hormonal, yang berisi hormon progesteron atau kombinasi hormon esterogen dan progesteron. Kontrasepsi suntik terdiri atas 2 macam yaitu Depo Medroksi Namun pengguna alat kontrasepsi suntik 3 bulan juga memiliki efek samping, yang paling utama yaitu gangguan pada pola haid, sedangkan efek samping lainnya yaitu kenaikan berat badan pada wanita usia subur yang memakai alat kontrasepsi keluarga berencana (KB). (Ariyani 2022).

Kenaikan berat badan yang sering terjadi dan paling tinggi pada akseptor Kb suntik 3bulan, kenaikan berat badan ini terjadi karna kandungan hormon progesteron yang terdapat pada KB suntik 3 bulan menyebabkan akseptor mengalami nafsu makan dan progesteron sehingga mengubah karbohidrat dan gula menjadi lemak, di dalam tubuh wanita pengguna alat kontrasepsi suntik 3 bulan. (Wahyuni, 2020) .

Pada umumnya efek samping yang dialami akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan wanita usia subur (20-35 tahun) meliputi; Amenorhea sebesar (53,1%), perdarahan bercak (spotting) sebesar (26%), peningkatan berat badan ada sebesar (50%), penurunan berat badan sebesar (7,5%), sakit kepala sebesar (9,4%), mual muntah sebesar (7,3%) responden ,( Margiyati 2023). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021, Pasangan Usia Subur (PUS) umur 15-49 tahun paling banyak menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik dan pil KB. Presentase pengguna alat kontrasepsi jenis suntik yaitu sebesar 55,15%, sedangkan persentase penggunaan Pil KB yaitu sebesar 19,41%

Menurut Riskesdas (2018), usia reproduksi wanita umumnya yaitu 15-49 tahun, untuk mengatur jumlah penduduk atau jumlah kelahiran maka diperlukan menggunakan alat kontrasepsi. Penggunaan metode kontrasepsi di Indonesia didominasi oleh penggunaan KB suntik 3bulan (42,4%), pil (8,5%), IUD (6,6%), Suntik 1 bulan (6,1%), susuk Kb (4,7%), sterilisasi wanita (3,1%), kondom (1,1%) dan yang tidak ber-KB (27,1%).

Target yang ingin dicapai pada tahun 2019 sebesar 66%, sedangkan menurut BKKBN, KB aktif tahun 2019 pada PUS yaitu 62,5% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 63,27%. Sebagian besar memilih alat kontrasepsi suntikan ( 63,7%) dan pil (17,0%). Cakupan KB aktif menurut kontrasepsi modern tahun 2019 yaitu suntik 63,7%, pil 17%, AKDR 7,4%, Implant 7,4%, MOW 2,7%, kondom 1,2%, MOP 0,5%. (Kemenkes, 2020)

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikkan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan (lebih dari 80%) dibanding metode lainnya; suntikkan (63,7%), Pil (17,0%), Implant (7,4%), IUD/AKDR (7,4%), Kondom (1,2%), MOW (Metode Operatif Wanita) (2,7%), MOP (Metode Operatif Pria) (0,5%). (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan data Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara, dari 2.259.714 PUS tahun 2019, sebanyak 1.572.121 (69,57%) diantaranya merupakan peserta KB aktif. KB suntik menjadi jenis kontrasepsi terbanyak digunakan yaitu sebesar 31,72%, diikuti Pil sebesar 27,36%, Implan sebesar 16,16%, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebesar 8,99%, Kondom sebesar 7,87%. Jenis Kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah Metode Operasi Pria (MOP), yaitu sebesar 0,79%. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2020).

Kontrasepsi hormonal metode suntik 3 bulan (DMPA) memang tercatat paling banyak digemari penduduk Indonesia. Namun, tanpa disadari memiliki beberapa efek samping yang dapat menyebabkan timbulnya suatu penyakit jika tidak segera diatasi. Salah satunya ialah setelah penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan efek samping berupa peningkatan berat badan yang mempengaruhi peningkatan IMT (Indeks Massa Tubuh). Yang dapat menyebabkan kegemukan atau obesitas yang dapat memicu timbulnya beberapa penyakit kronis diantaranya diabetes militus, hipertensi, stroke dan serangan jantung. Kontrasepsi suntik DMPA dapat merangsang pusat pengendalian nafsu makan hipotalamus sehingga menyebabkan asupan makan lebih banyak dari biasanya dan berdampak pada kenaikan berat badan. Umumnya penambahan berat badan tidak terlalu besar bervariasi antara kurang dari 1-5 kg pada tahun pertama. Meskipun begitu tidak semua asupan mengalami kenaikan berat badan secara berlebih, tergantung reaksi tubuh asupan tersebut terhadap metabolisme progesterone.

Terjadinya obesitas diseluruh dunia telah mencapai tingkat yang berbahaya, menurut data profil kesehatan Indonesia tahun 2020 kejadian obesitas berdasarkan usia pada wanita dengan body mass index (BMI) >25 dan terjadi pada usia >18 adalah 32,9% salah satu faktor penyebab

obesitas adalah kontasepsi hormonal pada wanita usia reproduktif (Kementrian Kesehatan RI 2020).

Berdasarkan survey awal yang di lakukan peneliti pada tanggal 19 maret 2024 terdapat ibu-ibu yang mengeluh dalam menggunakan alat kontrasepsi injeksi 3 bulan degan alasan mereka mengalami pertambahan berat badan

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan pengetahuan ibu dengan pemakaian kontasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan".

## **METODE**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang di gunakan untuk meneliti populas/sampel tertentu,Pengumpulan data dengan intrumen penelitian,analisis data bersifat kuantitatif/statistic,dengan tujuan menguji hipotesis yang di tetapkan,desain ini di menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pemakaian kb suntik 3 bulan dengan pertambahan berat badan di klinik pratama tanjung Delitua tahun 2024.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisa Univariat**

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik pertambahan berat badan variable independen (usia,pendidikan,pekerjaan, sumber informasi, lama pemakaian kb suntik dan pertambahan berat badan) dan variable dependen (pertambahan berat badan). Hasil penelitian secara rinci sebagai berikut:

**Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia,Pendidikan, Pekerjaan, Sumber Informasi,Lama Pemakain KB Suntik,Pertambahan Berat Badan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.**

<b>Variabel indevidenden</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Usia</b>		
< 20 Tahun	3	15
20-35 Tahun	9	45
> 35 Tahun	8	40
<b>Pendidikan</b>		
SMP	4	20
SMA	16	80
<b>Pekerjaan</b>		
Pegawai sipil	5	15
Pegawai swasta	5	5
Ibu rumah tangga	10	
<b>Sumber informasi</b>		
Media etak	3	15
Media elektronik	4	20
Tenaga kesehatan	9	45
Teman dan keluarga	4	20
<b>Lama pemakaian KB suntik</b>		
>1 Tahun	15	75
<1 Tahun	5	25
<b>Pertambahan berat badan</b>		
Ada pertambahan	10	50
Tidak pertambahan	10	50

Berdasarkan Usia, Responden paling banyak berusia 20-35 Tahun sebanyak 9 responden (45%). Berdasarkan Pendidikan, Responden paling banyak berpendidikan SMA sebanyak 16 responden (80%). Berdasarkan Pekerjaan paling banyak Responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 10 responden (50%) Berdasarkan Sumber Informasi responden paling banyak mendapat informasi dari Tenaga Kesehatan sebanyak 9 responden (45%). Berdasarkan Lama Pemakaian KB Suntik, Responden paling banyak memakai KB suntik lebih dari >1 tahun

sebanyak 15 responden(75%). Berdasarkan Pertambahan Berat Badan paling banyak yang mengalami pertambahan berat badan sebanyak 10 responden (50%).

## 2. Analisa Bivariat

**Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan, Di Klinik Pratama**

Pendidikan	Pertambahan Berat Badan				Total	%	<i>P-Value</i>
	Bertambah		Tidak Bertambah				
	f	%	F	%			
SMP	4	40	2	20	6	100%	0,025
SMA	8	80	6	60	14	100%	
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>80</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	

Analisis output SPSS:

1. Diketahui nilai sig.(p-value) sebesar 0,001(<0,05)maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia dengan kenaikan berat badan secara signifikan
2. Nilai sig.(p-value) yang di peroleh <0,01 maka variabel bisa masuk ke dalam tahapan analisis multivariate.

## Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan, Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.

Pertambahan Berat Badan							<i>P-Value</i>
	Bertambah		Tidak Bertambah		Total	%	
	f	%	F	%			
Pekerjaan Pegawai sipil	0	0	5	50	5	100%	
Pegawai swasta	2	40	3	30	5	100%	
IRT	8	80	2	20	10	100%	<b>0,012</b>
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	

Analisis output SPSS:

1. Diketahui nilai sig.(p-value) sebesar 0,012 (<0,05)maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan kenaikan berat badan secara signifikan
2. Nilai sig.(p-value) yang di peroleh <0,012 maka variabel bisa masuk ke dalam tahapan analisis multivariate

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.**

Pertambahan Berat Badan							<i>P-Value</i>
Sumber informasi	Lengkap		Tidak Lengkap		Total	%	
	f	%	F	%			
Media cetak	2	20	1	10	3	100	
Media elektronik	2	20	2	20	4	100	
Tenaga kesehatan	4	40	5	50	9	100	<b>0,038</b>
Teman dan keluarga	2	20	2	20	4		

<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	
--------------	-----------	------------	-----------	------------	-----------	------------	--

Analisis output SPSS:

1. Diketahui nilai sig.(p-value) sebesar 0,38 (<0,05)maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sumber informasi dengan kenaikan berat badan secara signifikan
2. Nilai sig.(p-value) yang di peroleh <0,038 maka variabel bisa masuk ke dalam tahapan analisis multivariate

**Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemakaian KB SuntikDi Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.**

<b>Pertambahan Berat Badan</b>	<i>P-Value</i>						
	<b>Bertambah</b>	<b>Tidak Bertambah</b>			<b>Total</b>	<b>%</b>	
<b>Lama pemakaian kb suntik 3 bulan</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>			
<b>&gt;1 Tahun</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	
<b>&lt;1 Tahun</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	<b>0,010</b>
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	

Analisis output SPSS:

1. Diketahui nilai sig.(P-value) sebesar 0,010 (<0,05)maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian kb suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan secara signifikan
2. Nilai sig.(p-value) yang di peroleh <0,010 maka variabel bisa masuk ke dalam tahapan analisis multivariate

**PEMBAHASAN**

### **Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Pertambahan Berat Badan Berdasarkan Usia Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.**

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Periode Tahun 2024, Karakteristik berdasarkan usia dari 20 responden yang diteliti mayoritas responden Umur 20-35 tahun sebanyak 9 responden (45%) dan minoritas berusia <20 tahun sebanyak 3 responden (15%). Berdasarkan hasil yang di dapati dengan menggunakan uji statistic *Chi- square* didapat nilai *p-value*  $0,01 < 0,05$  yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dengan pertambahan berat badan di klinik pratama tanjung delitua tahun 2024.

Menurut wahyuni (2020) usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Menurut penulis, penelitian ini sesuai dengan teori wahyuni (2020) dimana ibu yang berusia rata-rata usia 20-35 tahun kemampuan menyerap pengetahuan lebih mudah dilakukan di usia muda karena otak berfungsi maksimal pada usia muda sehingga pengetahuan tentang pemakaian kb suntik dapat mudah dicerna.

### **Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Pertambahan Berat Badan Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.**

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pemakaian Kb suntik 3 Bulan Dengan pertambahan Berat Badan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Periode Tahun 2024 berdasarkan pendidikan bahwa dari 20 responden mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 16 responden (80%) dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 4 responden (20%). Berdasarkan hasil yang di dapati dengan menggunakan uji statistic *Chi- square* didapat nilai *p-value*  $0,025 < 0,05$  yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pertambahan berat badan di klinik pratama tanjung delitua tahun 2024.

Menurut Yulia Adhistry (2022) pendidikan adalah sebuah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku yang positif dan meningkat, pendidikan seseorang juga dapat mempegaruhi kemampuan seseorang mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. dengan pendidikan tinggi, maka seseorang cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media

massa. Semakin banyak informasinya yang didapatkan maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pendidikan dikategorikan: SD, SMP, SMA.

Menurut penulis, penelitian ini sesuai dengan teori bahwa Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang tersebut menerima informasi yang didapat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena pendidikan menjadi tolak ukur seseorang mudah dalam menyerap informasi. Memudahkan responden mendapatkan informasi tentang KB suntik 3 bulan

### **Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Pertambahan Berat Badan Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.**

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan pemakaian kb suntik 3 bulan dengan pertambahan berat badan di klinik pratama tanjung delitua Periode Tahun 2024 berdasarkan pekerjaan bahwa dari 20 responden mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 10 responden (50%) dan minoritas bekerja sebagai pegawai sipil sebanyak 5 responden (25%). Berdasarkan hasil yang di dapati dengan menggunakan uji statistic *Chi-square* didapat nilai  $p$ -value  $0,012 < 0,05$  yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pertambahan berat badan di klinik pratama tanjung delitua tahun 2024.

Menurut Wahyuni (2020), pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Kegiatan yang di lakukan untuk memenuhi kehidupannya dan kehidupan keluarganya, pekerjaan bukan sumber kesenangan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang banyak dan memiliki banyak tantangan. Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula. Pengalaman bekerja akan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah, contoh pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta, Ibu Rumah Tangga (IRT).

Menurut penulis, penelitian sesuai dengan teori wahyuni (2020) sebgaiian besar responden adalah ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga, ibu lebih memilih menggunakan kontrasepsi suntik karena harga yang relatif lebih murah, sehingga dapat terjangkau dan bisa dilakukan dimna saja sesuai dengan jadwal suntikan.

### **Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Pertambahan Berat Badan Berdasarkan Sumber Informasi Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.**

Berdasarkan penelitian hubungan pemakaian kb suntik 3 bulan dengan penambahan berat badan di klinik pratama tanjung delitua priode 2024. Dari 20 responden yang diteliti mayoritas dari petugas kesehatan sebanyak 9 responden (45%) dan minoritas sebanyak dari media cetak sebanyak 3 responden (15%). Berdasarkan hasil yang di dapatidengan menggunakan uji statistic *Chi- square* didapat nilai  $p$ -value  $0,038 < 0,05$  yang artinya bahwa ada hubungan yang segnifikan sumber informasi dengan penambahan berat badan di klinik pratama tanjung delitua tahun 2024.

Menurut Yulia Adhistry (2022) sumber informasi adalah seseorang yang mendapatkan informasi lebih banyak akan menambah pengetahuan yang lebih banyak. Informasi dapat di peroleh seseorang dari berbagai sumber seperti Media Cetak Media Elektronik, Media Papan, Dan Petugas Kesehatan, Teman Dan Keluarga.

Menurut penelitian ini sesuai dengan teori, bahwa informasi dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti media cetak, media elektronik, media papan, petugas kesehatan, teman dan keluarga.

### **Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Pertambahan Berat Badan Berdasarkan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.**

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden yang memakai kb suntik selama  $< 1$  tahun yaitu 15 responden (75%) dan sebanyak 5 responden (25%) Berdasarkan hasil yang di dapati dengan menggunakan uji statistic *Chi- square* didapat nilai  $p$ -value  $0,010 < 0,05$  yang artinya bahwa ada hubungan yang segnifikan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan penambahan berat badan di klinik pratama tanjung delitua tahun 2024.

Menurut penelitian, hasil penelitian rata –rata responden menggunakan kb suntik yaitu selama  $< 1$  tahun, hal ini di sebabkan responden lebih suka menggunakan kontrasepsi kb suntik dan tidak ingin menghentikannya, dengan alasan tidak merasa kesulitan dalam hal biaya, dimana kontrasepsi ini harganya murah dan terjangkau, lamanya pemakaian kb suntik mempengaruhi kejadian efek samping yang akan timbul pada aseptor ,semangkin lama pemakain kontrasepsi maka semangkin besar efek samping yang akan timbul apada aseptor kb suntik tersebut Semangkin lama pemakaian kb suntik semangkin meningkatnya berat badan aseptor kb yang memakai kontasepsi suntik dalam jangka waktu yang lama di karenakan banyak aseptor kb suntik yang mengatakan sudah merasa nyaman dan faham dengan efek samping dari kb tersebut dan tidak ingin memakai kb yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 16 responden(80%) dan minoritas sebanyak 4 responden(20%) tidak mengalami kenaikan berat badan.peningkatan berat badan yang dialami aseptor kb suntik tersebut dikarenakan peningkatan berat badan memang merupakan salah satu efek samping dari kb suntik.peningkatan berat badan kemungkinan disebabkan karena hormone progesteron mempermudah perubahan gula dan karbohidrat menjadi lemak,sehingga lemak banyak yang bertumpuk di bawah kulit dan bukan merupakan karena penimbunan cairan tubu, selain itu juga DMPA merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus yang dapat menyebabkan aseptor makan lebih banyak dari biasanya akibatnya pemakain suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah.Menurut penelitian, hasil penelitian sebanyak 16 responden (80%) mengalami peningkatan berat badan.sebanyak 4 responden(20%) tidak mengalami kenaikan berat badan dan bahkan ada berat badan yang menurun.

Dapat di simpulkan bahwa efek samping dari kb suntik 3 bulan mayoritas aseptor kb akan mengalami pertambahan berat badab. Hal ini bisa terlihat dari beberapa penelitian dan juga dari teori yang menyebutkan bahwa hormone progesterone akan merangsang nafsu makan sehingga bisa menyebabkan kenaikan berat badan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh,maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Hubungan Pemakain Kb Suntik 3 Bulan Dengan Pertambahan Berat Badan Di Klinik Pratama Tanjung Tahun 2024 Sebagai berikut:

1. Dari 20 responden yang di teliti mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 9 responden (45%) dan minoritas berusia <20 sebanyak 3 responden (15%).Dari 20 responden yang diteliti mayoritas berpendidikan SMA 16 responden (80%) dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 4 responden (20%).Dari 20 responden yang diteliti mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga 10 responden (50%) dan minoritas bekerja sebagai pegawai sipil sebanyak 5 responden (25%). Dari 20 responden yang diteliti mayoritas responden mendapatkan infossssrmasi dari petugas kesehatan sebanyak 9 responden (45%) dan minoritas responden mendapatkan sumber informasi dari Media Cetak sebanyak 3 responden (15%).Dari 20 responden yang diteliti dari lama pemakain kb suntik 3 bulan terdapat mayoritas lebih dari 1 tahun sebanyak 15 orang (75%) responden dan minoritas kurang dari 1 tahun sebanyak 5 orang (25%).

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan penambahan berat badan dapat dengan menggunakan uji statistic *Chi- square* didapat nilai  $p$ -value  $0,01 < 0,05$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan penambahan berat badan dengan menggunakan uji statistic *Chi- square* didapat nilai  $p$ -value  $0,025 < 0,05$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan penambahan berat badan dengan menggunakan uji statistic *Chi- square* didapat nilai  $p$ -value  $0,012 < 0,05\%$ . Terdapat hubungan yang signifikan sumber informasi dengan penambahan berat badan dengan menggunakan uji statistic *Chi- square* didapat nilai  $p$ -value  $0,038 < 0,05$ . Terdapat hubungan yang signifikan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan penambahan berat badan dengan menggunakan uji statistic *Chi- square* didapat nilai  $p$ -value  $0,010 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Alini Tjut. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan KIA* ( Stikes Nurul Hasanah Hutacane ) Diakses : September 2021
- Annisa Hikmah Nurul, dkk 2022. *Penelitian Kepada Masyarakat Profil Karakteristik Keluarga Berencana Menuju Keluarga Berkualitas* ( Prodi D3 Kebidanan Stikes Yarsi Mataram Indonesia ) Diakses : september 2022
- Apriadi Putra S, dkk. Analisis Kejadian Putus Pakai Kontrasepsi Di Provinsi Sumatera Utara ( Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ) Diakses : 28 Oktober 2022
- Apriani Erwin, Nina Damayanti, Muhamad Idris. 2021. *Efektivitas Program Kampung Kb Didesa Siderejo Kecamatan Kaluang Kabupateen Musi Banyu Asin* ( Pendidikan Univ POGRI Palembang ) Diakses : 2021
- Astuti Widia Indah N, Dr Muthia Mutaina M,keb Sp.mat, Ns Meinarisa S.keb., M.keb. 2023 *Hubungan Penggunaan Kb Suntik Terhadap Siklus Menstruasi Pada Peningkatan Berat Badan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang lv Sipin Kota Jambi* (Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universita Kesehatan Jambi ) Diakses : 2023
- Eliyarti Yemi. 2022. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kb Suntik Di Puskesmas Tinggi Hari Kabupaten Lahat* ( Program studi Magister Kesehatan Masyarakat STIK Binahusada Palembang ) Diakses : 28 februari 2022

- Erzie Utami Rijati. 2019. *Hubungan Lama Pengguna KB Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu ( Poltekes Kemenkes Bengkulu )* Diakses : 2019
- Fitria Eza Nila, Ety Aprianti, Farida Ariani. 2022. *Asuhan Kesehatan Kotrasepsi KB Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Yang Mengganggu Aktivitas Pada ny N Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang ( Stikes Marcubaktijaya Padang )* Diakses : 2 januari 2022
- Juniastuti Fikih, Anggit Eka Ratnawati, Margiati. 2023. *Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA ( DEPOMEDROKSIPSIPROGESTERON ) Dengan Gangguan Menstruasi Pada Aseptor KB Suntik 3 Bulan ( Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah )* Diakses : 2 juni 2023
- Kana Christi Mediani Gracelia, Suharti, Donny Yunamawan. 2020. *Hubungan Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini ( Program Studi Diploma Iv Kebidanan )* Diakses : Agustus 2022
- Khasanah Nur. 2023. *Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Kejadian Spoting Pada Aseptor KB Di Puskesmas Manunggal Jaya Kabupaten Nabire ( Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Patih )* Diakses : 4 oktober 2023
- Pratiwi Eka Rima, ddk. 2023. *Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Aseptor ( Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri )* Diakses : Februari 2023
- Putri Anggina Rani S. 2021. *Hubungan Lama Pemakaian KB Sntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Di BPS Purba Desa Girsang ( Program Studi Megister Ilmu Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjajarann )*Diakses : Maret 2021
- Susilawati Rahma, Ika Pratiwi, Yulia Adhistry. 2022. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Disminore Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Disminore Di Kelas XI SMA 2 Bangun Tapan ( Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yograkarta )* Diakses : Oktober 2022

Syamsul, Balabakri, Hizri Sefani Limonu. 2020 *Pengguna Alat KB Pada Wanita Kawin Di Pedesaan Dan Perkotaan* ( Universitas Ikhsan Gorontalo ) Diakses : Juni 2020

Yuliana Ana, Tri Wahyuni.2020. *Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukohajo* ( Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa ) Diakses : September 2020

Zakariyah Rabiyah. 2020. *Efektivitas Penguanaa WHO Wheel Kriteria Dan Alat Bantu Pengambilan Kuputusan Pemiliha Kontrasepsi* ( Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Gorontalo ) Diakses : agustus 2020

<file:///C:/Users/Administrator/Downloads/artikel%20BPS%202020.pdf>